BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas SD / MI meliputi empat keterampilan yaitu keterampilan menyimak, keterampilan membaca, keterampilan berbicara dan keterampilan menulis. Keterampilan berbicara menduduki tempat utama di dalam memberi dan menerima informasi serta memajukan hidup dalam peradaban di dunia modern saat ini. Menurut Brown dan Yule "Berbicara dapat diartikan sebagai kemampuan mengucap bunyi – bunyi bahasa untuk mengekspresikan atau menyampaikan pikiran, gagasan, atau perasaan secara lisan ". [1]

Pada hakikatnya keterampilan berbicara merupakan keterampilan yang memproduksi arus sistem bunyi artikulasi untuk menyampaikan kehendak, kebutuhan perasaan, dan keinginan kepada orang lain. Keterampilan berbicara saling berkaitan dengan keterampilan yang lain. Kegiatan berbicara senantiasa diikuti dengan kegiatan menyimak, keterampilan berbicara juga menunjang keterampilan menulis dan kegiatan berbicara berhubungan erat dengan kegiatan membaca. Menutut Sugihartono " Tujuan utama berbicara adalah berkomunikasi dan agar dapat menyampaikan pikiran secara efektif maka

[1] Puji Santosa dkk, *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*,(Jakarta : Universitas terbuka, 2009), 6.34

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sang pembicara harus memahami makna segala sesuatu yang ingin dikomunikasikan”. [2]

Dalam hal ini pada kenyataanya, keterampilan berbicara yang terjadi di MI Tarbiyatus Syarifah sangat rendah. Dari 31 siswa yang terdiri dari 14 siswa laki – laki dan 17 siswa perempuan hanya 41,93 % yang mampu mencapai KKM 75. Hal ini di sebabkan karena masih banyak guru yang mengajar dengan metode yang monoton yang mana siswa menjadi objek pasif yang harus diisi oleh informasi dan pembelajaran berpusat pada guru serta siswa diajarkan hanya aktif dalam menulis dan membaca. Maka berdasarkan beberapa faktor tersebut akibatnya siswa menjadi malas dan tidak percaya diri dalam berbicara. Sehingga hal ini berdampak pada keterampilan berbicara siswa menjadi terbatas.

Peneliti menggunakan permasalahan ini menjadi Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan metode Pembelajaran Talking Stick yang mempertimbangkan kelebihanya yaitu siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran, siswa dapat memiliki kemampuan membuat kosa kata dan kalimat, dan mampu berbicara di dalam forum atau diluar forum dengan bahasa yang baik dan mudah dipahami oleh orang lain. Untuk itulah peneliti bermaksud melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul ***“ Penerapan Metode Talking Stick untuk meningkatkan Keterampilan Berbicara Mata***

[2] Sugihartono, dkk. *Psikologi Pendidikan,* (Yogyakarta : UNY Press, 2008),37

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id
digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa kelas II MI Tarbiyatus Syarifah Sukodono Sidoarjo".

Metode Pembelajaran ini sangat cocok digunakan pada pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas II pada materi " *mendeskripsikan binatang atau tumbuhan"*. karena *Talking Stick* disajikan secara sederhana, fleksibel dan menyenangkan.

Dengan demikian metode pembelajaran *Talking Stick* dapat memberikan dampak positif bagi siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Siswa akan mampu berbicara atau mengeluarkan pendapat di dalam forum dengan bahasa yang baik dan mudah difahami oleh orang lain. Selain itu, siswa didorong untuk banyak membaca, belajar memahami materi serta melatih siswa aktif dan bersemangat dalam pembelajaran.

Penggunaan metode Talking Stick ini dianggap efektif dalam proses pembelajaran karena didasari pada penelitian penelitin terdahulu yang terdahulu dliakukan oleh beberapa mahasiswa. Yang pertama, penelitian yang dilakukan oleh Pipit Dwi Retnowati, mahasiswa jurusan PGSD, FKIP, Universitas Muria Kudus pada tahun 2015 dengan judul "Penerapan Metode Talking Stick untuk Peningkatan Hasil belajar PKn pada Materi Globalisasi Siswa Kleas IV SD 3 Panjang Kecamatan Bae Kabupaten Kudus".

Penelitian dilakukan pada siswa kelas III B SDN Kebraon 11 / 437 Surabaya yang memiliki nilai rata rata kelas 65. Kemudian setelah dilakukan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id
digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siklus I ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 68,75 % dengan nilai rata rata 75,93. Jadi Siklus I dinyatakan belum berhasil, karena indikator keberhasilan pembelajaran ditetapkan sebesar 75 % denga KKM ≥ 75. Pada siklus II ketuntasan hasil belajar siswa mengalami kenaikan yaitu sebesar 81,25 % dengan nilai rata rata 82,18 dan dengan nilai tersebut maka proses pembelajaran dinyatakan berhasil, sehingga siklus dihentikan sampai siklus II. Penelitian ini dinyatakan berhasil[3]

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Ummu Lailatul Mufidha, mahasiswa jurusan PGSD,FIP, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya pada Tahun 2015 dengan Judul "Pengaruh Model Discovery Learning dengan Metode Talking Stick terhadap Hasil Belajar Siswa Tema 3 Subtema 3 Pembelajaran 1 kelas IV SD Labschool UNESA Surabaya". Penelitian dilakukan pasa siswa kelas IV SD Labschool UNESA Surabaya yang memiliki ketuntasan belajar sebesar 65 %.

Kemudian setelah dilakukan siklus I ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 51,38 %. Jadi siklus I dinyatakan belum berhasil, karena Indikator keberhasilan pembelajaran ditetapkan sebesar 75 % dengan KKM ≥ 75. Pada siklus II kettuntasan hasil belajar siswa mengalami kenaikan yaitu sebesar 70 % dengan nilai rata – rata 82,5 dan dengan nilai tersebut maka proses

[3] Pipit Dwi Retnowati, *Penerapan Metode Talking Stick untuk peningkatan Hasil belajar PKn pada Materi Globalisasi Siswa Kelas IV SD 3 Panjang Kecamatan Bae kabupaten Kudus,*(Kudus : Universiatas Muria Kudus,2015),Skripsi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id
digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajaran dinyatakan berhasil, sehingga siklus dihentikan sampai siklus II. Penelitian ini dinyatakan berhasil[4]

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Putri Dwi Cahyaningsih, mahasiswa jurusan PGSD, FIP, Universitas Negeri Malang pada tahun 2011 dengan judul "Penerapan Model Talking Stick untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD Jatimulyo 1 Kota Malang". Penelitian dilakukan pada siswa kelas V SD Jatimulyo 1 Malang yang memiliki nilai rata – rata kelas 60. Kemudian setelah dilakukan siklus I ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 71,52 %.

Jadi siklus I dinyatakan belum berhasil, karena indikator keberhasilan pembelajaran ditetapkan sebesar 75 % dengan KKM ≥ 75. Pada siklus II ketuntasan hasil belajar siswa mengalami kenaikan yaitu sebesar 82,8 %, dengan nilai trsebu maka proses pembelajaran dinyatakan berhasil, sehingga siklus dihentikan sampai siklus II. Penelitian in dinyatakan berhasil.[5]

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah Penerapan Metode Pembelajaran *Talking Stick* dalam meningkatkan keterampilan berbicara mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas II MI Tarbiyatus Syarifah Sukodono Sidaoarjo ?

---

[4] Ummu lailatul Mufidha, *Pengaruh Model Discovery Learning dengan Metode Talking Stick terhadap Hasil Belajar Siswa Temas 3 Subtema 3 Pembelajaran I Kelas IV SD Labschool UNESA Surabaya* (Surabaya : Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, 2015), Skripsi.

[5] Putri Dwi Cahyaningsih, *Penerapan Model Talking Stick untuk meningkatkan Keterampilan Berbicara dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD Jatimulyo 1 kota Malang,* (Malang : Universitas negeri Malang, 2011), Skripsi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id
digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Bagaimanakah Peningkatan Keterampilan berbicara mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas II MI Tarbiyatus Syarifah Sukodono Sidaoarjo dengan penerapan Metode Pembelajaran *Talking Stick ?*

C. Tindakan yang dipilih

Tindakan yang dipilih untuk memecahkan masalah tentang rendahnya keterampilan berbicara siswa yang meliputi berfikir, membaca, mengembangkan kosa kata, mengungkapkan gagasan atau fikiran dan keaktifan dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia adalah dengan menerapkan metode pembelajaran *Talking Stick* pada kelas II MI Tarbiyatus Syarifah Sukodono Sidaoarjo agar pembelajaran di dalam kelas menjadi lebih aktif, keterampilan berbicara siswa semakin meningkat dan pembelajaran di kelas menjadi lebih menarik dan menyenangkan untuk siswa.

D. Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui penerapan metode pembelajaran *Talking Stick* dalam peningkatan keterampilan berbicara mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas II MI Tarbiyatus Syarifah Sukodono Sidaoarjo.
2. Untuk mengetahui Peningkatan Keterampilan berbicara mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas II MI Tarbiyatus Syarifah Sukodono Sidaoarjo dengan penerapan Metode pembelajaran *Talking Stick* .

E. Lingkup Penelitian

Penelitian ini didasarkan pada masalah pembelajaran yang ada di MI Tarbiyatus Syarifah Sukodono Sidoarjo. Banyak masalah pembelajaran yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id
digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

peneliti temukan. Agar penelitian ini bisa terfokus dan tidak terjadi kesimpangsiuran pembahasan, permasalahan tersebut akan dibatasi pada hal-hal tersebut di bawah ini :

1. Mata pelajaran Bahasa Indonesia pada keterampilan berbicara pada KD 6.1 Mendeskripsikan tumbuhan atau binatang disekitar sesuai ciri – ciri nya dengan menggunakan kalimat yang mudah dipahami orang lain.
2. Penelitian tindakan kelas ini dikenakan pada siswa kelas II MI Tarbiyatus Syarifah Sukodono Sidaoarjo
3. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2017 – 2018.
4. Metode yang dipakai adalah metode pembelajaran *Talking Stick* untuk meningkatkan keterampilan berbicara mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Berdasarkan rumusan masalah, peneliti hanya membahas tentang peningkatan keterampilan berbicara siswa dengan menerapkan metode pembelajaran *Talking Stick* materi Mendeskripsikan Binatang atau Tumbuhan, pada siswa kelas II MI Tarbiyatus Syarifah Sukodono Sidoarjo, dan mendeskripsikan kemajuan keterampilan berbicara siswa pada materi tersebut.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan penyusunan dan sumber referensi bagi penelitian penulis karya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id
digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

selanjutnya dan hasilnya dapat dijadikan sebuah gambaran atau wacana dalam melaksanakan pembelajaran yang kreatif dan inovatif di sekolah. Sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Penelitian ini dapat menjadikan gambaran bahwa metode pembelajaran *Talking Stick* MI Tarbiyatus Syarifah Sukodono Sidoarjo sangat penting untuk digunakan pada Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam mengembangkan Keterampilan berbicara siswa khusunya di MI atau SDI.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi guru adalah guru dapat menerapkan metode pembelajaran *Talking Stick* sebagai alternatif dalam merancang program pengajaran serta dapat memperkaya studi tentang belajar mengajar dalam upaya meningkatkan Hasil belajar.

b. Manfaat bagi siswa adalah dapat memberi pengalaman langsung melalui penerapan metode pembelajaran *Talking Stick* terhadap siswa selama proses pembelajaran berlangsung. serta mengembangkan keterampilan berbicara melalui metode pembelajaran ini.

c. Manfaat bagi Sekolah menjadi lebih maju karena meningkatkan kualitas yang baik bagi siswa dan guru dalam proses pembelajaran.

d. Manfaat bagi peneliti adalah penelitian ini memberikan gambaran secara langsung sebagai calon guru tentang prestasi belajar siswa saat diterapkannya metode pembelajaran *Talking Stick* di dalam kelas saat proses pembelajaran berlangsung.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id
digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id